



PENERAPAN INOVASI PENDIDIKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING***(PBL) MATERI TEKS PIDATO DI SEKOLAH****Iqram Anwar Ramadhani**

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

Alamat: Jl. Brigjen. H. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

E-mail: rmdhnianwar@gmail.com

Abstrak Penelitian ini dilakukan untuk menentukan keberhasilan penerapan Problem Based Learning di kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin. Karena itu, peneliti merekomendasikan model pembelajaran yang lebih efektif yaitu *Problem Based Learning* (PBL) yang bisa dipakai oleh pengajar dalam pembelajaran teks pidato. Jumlah siswa berdasarkan data pada penelitian ini berjumlah 28 orang siswa. Metode yang diterapkan pada penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model atau pendekatan PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII D di SMPN 14 Banjarmasin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, berupa daftar nilai tugas siswa, artikel ilmiah, dan buku. Berdasarkan data nilai siswa yang diberikan, dapat dihitung rata-rata total nilai siswa dalam mengerjakan semua tugas adalah 85,11. Jadi, peneliti dapat simpulkan bahwa implementasi model PBL pada pembelajaran teks pidato dapat diterapkan dengan baik, dan berhasil meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII D SMPN 14 Banjarmasin.

Kata kunci: Problem Based Learning, Inovasi Pendidikan, Teks Pidato.

Abstract This study was conducted to determine the success of implementing Problem Based Learning (PBL) in class VIII D of SMP Negeri 14 Banjarmasin. Therefore, the researcher recommends a more effective learning model, namely Problem Based Learning (PBL), which can be used by teachers in teaching speech text materials. The number of students involved in this study was 28. The research method applied was descriptive quantitative. This study aims to determine the effectiveness of the PBL model or approach on the learning outcomes of students in class VIII D at SMP Negeri 14 Banjarmasin. The data sources used in this study were secondary data, including students' assignment score lists, scientific articles, and books. Based on the students' score data provided, the average total score of students in completing all assignments was 85.11. Therefore, the researcher concludes that the implementation of the PBL model in teaching speech texts can be applied effectively and has successfully improved the skills of students in class VIII D of SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Keywords: Problem Based Learning, Educational Innovation, Speech Text.

PENDAHULUAN

Pendidikan masa sekarang menghadapi berbagai tantangan seperti semakin berbeda cara belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan, dan faktor globalisasi. Tantangan pokok yang dihadapi merupakan perubahan cara belajar menyesuaikan keperluan zaman yang mengutamakan aspek kreatifitas, kolaborasi, inovasi, empati, dan kemampuan berpikir kritis. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membangun suasana belajar yang nyaman sebagai fitrah Yang Maha Kuasa. Hasil belajar

merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses Cut Mutia Desi, dkk (2023). Kebutuhan antara keseimbangan kemampuan berpikir dan mental, pengembangan budaya belajar yang berkelanjutan pada peserta didik, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Di era sekarang keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerjasama tim, dan peningkatan cara belajar, menjadi luar biasa penting. Keterampilan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara produktif dalam masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Inovasi pendidikan dalam pembelajaran diperlukan untuk membuat siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan zaman.

Inovasi pendidikan merupakan metode atau strategi baru dalam mengubah cara pembelajaran untuk membentuk proses belajar yang lebih efisien, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar, menjadikannya lebih relevan dengan konteks saat ini dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Abdullah Sarif, dkk (2021) menjelaskan bahwa inovasi pendidikan merupakan pembaruan dalam pendidikan untuk memperbaiki atau menyesuaikan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan zaman untuk meningkatkan keefektifan pendidikan. Inovasi pendidikan harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kondisi sosial, ekonomi, dan disesuaikan dengan keperluan pendidikan yang diharapkan supaya bermanfaat besar untuk kemajuan pendidikan. Berikutnya, Agus Santika, dkk (2023) mengemukakan bahwa inovasi pendidikan merupakan upaya untuk melakukan pembaruan dalam sistem pendidikan untuk menuju ke arah yang lebih baik, agar setiap proses belajar mengajar dapat menjadi cara baru yang menyesuaikan dengan keperluan zaman supaya menghasilkan siswa yang hebat dalam berpikir dan memiliki pengalaman yang banyak untuk bekal mereka di masa depan. Pemilihan model inovasi pendidikan dalam pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membina siswa yang lebih mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi perubahan dunia. Dengan menggunakan teknik dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, siswa akan menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar yang mengarah pada pemahaman materi yang mendalam. Salah satu inovasi pendidikan dalam pembelajaran ialah model *Problem Based Learning* (PBL)

. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan kolaborasi peserta didik. Veronika Tiara, dkk (2024) mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerjasama untuk memecahkan sesuatu permasalahan yang bisa meningkatkan keahlian berpikir kritis mereka dan membantu siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar yang bisa digunakan pada masa globalisasi saat ini. Selanjutnya, IGA Mas Darwati, dkk (2021) menjelaskan *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, terampil untuk menyelesaikan masalah, dan meningkatkan pengetahuan. Dalam PBL siswa dihadapkan pada masalah yang menantang yang relevan dengan materi pelajaran untuk kemudian mereka teliti, analisis, dan cari solusinya.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini disampaikan dengan cara memberikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan, menyediakan contoh yang harus dianalisis, dan membuka sesi diskusi. Model PBL menekankan konsep, penyampaian informasi harus jelas, dan mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan dari berbagai bidang studi untuk menyelesaikan masalah yang beragam. Siswa aktif terlibat dalam proses belajar, mulai dari mengidentifikasi masalah, merencanakan strategi penyelesaian, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mencari solusi. Model PBL bisa diterapkan dalam materi pembelajaran tingkat SMP mengenai pidato.

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan orang banyak. Inno Cahyaning Tyas, dkk (2024) menyebutkan teks pidato merupakan salah satu jenis teks yang dibuat untuk disampaikan secara lisan di depan orang lain. Teks pidato digunakan menyampaikan pesan, gagasan, atau pandangan terkait masalah yang lagi beredar. Lalu, Rina Suprihatin, dkk (2021) berpendapat bahwa teks pidato merupakan teks yang berisi tentang gagasan atau pemikiran yang disampaikan dihadapan orang banyak untuk mengajak atau memengaruhi seseorang. Sedangkan Luthfia Annisa Zahra (2024) menjelaskan teks pidato merupakan teks yang ditulis sesuai gagasan atau

pemikiran seseorang yang akan dibacakan dihadapan orang banyak. Berpidato merupakan penampilan diri seseorang di hadapan pendengar untuk menyampaikan isi hati atau pikiran dengan rangkaian kata-kata dengan harapan agar pendengar memahami apa yang disampaikan. Kemampuan berpidato yang baik di depan umum dapat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik Fery Kusuma Nugraha (2012). Pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari Zaenal Abidin (2019). Pidato umumnya ditujukan kepada orang atau sekumpulan orang untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar dan lain sebagainya. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pidato tingkat SMP ini siswa dituntut mampu menjelaskan tentang penyimpulan fakta dan data yang ada dalam pidato. Keterampilan menyimpulkan pidato ini lebih banyak disajikan dalam penugasan, metode diskusi, dan tanya jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan kajian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pemahaman dan pengetahuan siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin mengenai penyimpulan fakta dan data pada pidato dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk membuat siswa agar lebih memahami inovasi, dan aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan model dekriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dikembangkan secara sistematis dan akurat sesuai fakta yang didapat. Data dijelaskan dengan menggambarkan variabel nilai siswa dalam bentuk angka yang akan menjadi gambaran kemampuan memahami teks pidato siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin. Dalam hal ini, kemampuan siswa dalam penyimpulan fakta dan data teks pidato, serta agar siswa lebih memahami maksud dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui pembelajaran teks pidato.

Model penelitian ini menggunakan tahapan kegiatan yang dilakukan dengan mempersiapkan modul ajar, membuat kisi-kisi soal tes kemampuan memahami fakta dan data dalam teks pidato dengan model pembelajaran pada penelitian dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk mendapatkan hasil belajar, dan penyelesaian yang diberikan untuk memahami isi dari teks pidato.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan, diperoleh data berupa hasil nilai tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin dalam pembelajaran menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jumlah nilai diambil dari data 28 orang siswa yang selanjutnya dikumpulkan pada tabel penilaian yang sesuai data yang ada. Kemudian, nilai peserta didik akan dikelompokkan pada tabel tabulasi dan menjumlah nilai rata-rata semua siswa.

Tabel 1. Data Rata-Rata Nilai Siswa

DAFTAR NILAI TUGAS		
No.	Rata-Rata Setiap Siswa	Standar Deviasi
1	78,57143	12,2046
2	87	12,58306
3	89,14286	8,706866
4	91,28571	6,21059
5	89,42857	6,347103
6	84,28571	14,25616
7	89,85714	8,513295
8	73,57143	15,19712
9	84	8,869423
10	79,85714	22,40854
11	90,85714	5,273474
12	89,57143	10,62791
13	88	10,11599
14	85,42857	9,180725
15	91	7,958224
16	81,14286	16,20112
17	88,42857	10,76812
18	89,85714	5,336309

**PENERAPAN INOVASI PENDIDIKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) MATERI TEKS PIDATO DI SEKOLAH**

19	91,71429	7,76132
20	88,71429	8,712334
21	73,85714	16,13927
22	83,14286	14,28786
23	84	8,869423
24	85,71429	9,123491
25	75,28571	18,98872
26	79,85714	15,39944
27	87,14286	7,646973
28	82,57143	17,2613
Rata- Rata Total	85,11735	

Berdasarkan hasil dari nilai-nilai yang sudah dikelompokkan kemudian dihitung nilai rata-ratanya dengan menjumlahkan semua hasil pemerolehan nilai pada 28 jumlah siswa. Jadi, hasil didapat dari 28 siswa yang melakukan beberapa pengerjaan tugas berjumlah 85,11. Hasil tersebut menunjukkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin menunjukkan data yang bagus tentang pemilihan model pembelajaran memengaruhi hasil dan minat belajar siswa. Selanjutnya, Sesuai data hasil nilai rata-rata yang telah diperoleh, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sangat cocok. Dapat dilihat pada tabel rata-rata hasil nilai siswa, masing-masing siswa banyak yang mendapatkan nilai yang bagus. Maka dapat disimpulkan, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada pembelajaran materi menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato, karena hasil nilai rata-rata yang diperoleh sangat baik.

Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran sangat penting untuk diterapkan supaya proses belajar dan mengajar menjadi menarik dan baik. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan ialah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menerapkan pembelajaran berbasis masalah, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam kemandirian dan berkelompok untuk memecahkan masalah pada suatu hal yang

dibahas. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* cocok digunakan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis, dan menjadikan siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik.

Pembelajaran menyimpulkan fakta dan data menggunakan *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin dilaksanakan dengan terstruktur, yaitu dengan pembuatan modul ajar yang baik supaya dalam penerapan bisa maksimal. Dalam modul ajar yang dibuat berisi penjelasan terkait bahan ajar, soal evaluasi, metode pembelajaran yang digunakan, dan media pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penggunaan model tersebut dipilih dengan tujuan membantu siswa dalam menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato untuk melatih siswa supaya mereka mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan modul ajar yang berisi penjelasan materi tentang teks pidato dapat melatih kemampuan berpikir dan menambah wawasan pengetahuan siswa. Hasil dari data penelitian ini berdasarkan skor hasil keterampilan siswa dalam menyimpulkan fakta dan data teks pidato, kemudian dilakukan penjumlahan rata-rata nilai dari 28 siswa. Pada modul ajar yang dipakai siswa diminta untuk menjawab soal secara mandiri dan ada yang dikerjakan secara berkelompok terkait materi pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin menghasilkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang pidato meningkat. Terlihat pada jumlah rata-rata nilai tugas yang dikerjakan oleh siswa. Pada pretest nilai rata-rata siswa berjumlah 58,11. Hal ini membuktikan modul ajar yang digunakan dan penerapan model pembelajaran yang dipilih berhasil dan cocok diterapkan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin. Penerapan model pembelajaran dan modul ajar yang digunakan membuat semangat belajar siswa semakin bertambah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan modul ajar yang digunakan membuat kemampuan siswa semakin meningkat mengenai pemahamannya mengenai pidato.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang materi pembelajaran menyimpulkan fakta dan data pada teks pidato di kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan bukti dari hasil nilai 28 siswa yang mengerjakan beberapa tugas yang diberikan memperlihatkan hasil jumlah nilai rata-rata yang baik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil nilai rata-rata yang dihitung pada setiap siswa mendapatkan nilai rata-rata sejumlah 85,11. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Banjarmasin cocok untuk diterapkan karena meningkatkan kemampuan berpikir dan melatih siswa dalam menyelesaikan suatu masalah melalui kemampuan individu dan kelompok.

REFERENSI

- Abidin, Z. (2019). *Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju*. Diploma thesis. Universitas Negeri Makassar Repository.
- Darwati, I. M., dan Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 61- 69.
- Desi, C. M., Marudut, J., dan Nuraini. (2023). Penggunaan Metode E-Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Membuat Pidato Persuasif oleh Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 61-70.
- Mahartini., Mansur, A., dan Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66-77.
- Nasucha, J. A. (2021). Difusi dan Desiminasi Inovasi Pendidikan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1-10.
- Nugraha, F. K. (2012). *Pemakaian Diksi pada Karangan Pidato Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII SMP Negeri 2 Simo*. S1 thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta Repository.
- Santika, A., Ahmad, I., dan Muniroh, N. (2023). Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *MULTIDISIPLIN: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 38-56.
- Sarif, A., dan Fudholi, A. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan Menjadi Madrasah Wisata Di MAN Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 6(1), 44-60.
- Suprihatin, R., Apriliya, S., Suryana, Y. (2021). Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 469-483.
- Tiara, V., dkk. (2024). Menggali Potensi Problem Based Learning: Definisi, Sintaksis, dan Contoh Nyata. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 121-128.
- Tyas, I. C., Mutiah, A., dan Rahman, A. A. (2024). Analisis Aspek Kebahasaan dan Penyajian

Materi pada Elemen Menulis Teks Pidato dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 217-236.

Zahra, L. A. (2024). *Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato pada Siswa SMAN Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024*. S1 thesis. UIN Jakarta Repository.